

**PERAN IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI) DALAM
MELAKSANAKAN PENGAWASAN KOMPETENSI APOTEKER
DAN PELAYANAN KEFARMASIAN APOTEK DI KOTA
SEMARANG**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2


Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh

Yanuar Muncar Riyanto
NIM 07.93.0006

kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

 2010	PERPUSTAKAAN
NO. INV : 230/S2 /MHK /G	
TGL : 13/04 '12	
PARAF : uf	

TESIS

**PERAN IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI) DALAM
MELAKSANAKAN PENGAWASAN KOMPETENSI APOTEKER
DAN PELAYANAN KEFARMASIAN APOTEK DI KOTA
SEMARANG**

diajukan oleh
Yanuar Muncar Riyanto
NIM 07.93.0006

telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama


P. J. Soepratigna, SH., Sp.N.

tanggal

Pembimbing Pendamping

B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum

tanggal

TESIS

PERAN IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI) DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN KOMPETENSI APOTEKER DAN PELAYANAN KEFARMASIAN APOTEK DI KOTA SEMARANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Yanuar Muncar Riyanto
NIM 07.93.0006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal November 2010

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji Lain

P.J Soepratignja, SH., Sp.N.

Prof. dr. I. Nasution, SpFK (K)

Pembimbing Pendamping

B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum
Tanggal 13 Desember 2010

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

KATA PENGANTAR

Tesis ini merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S2 pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Hukum Unika Soegijapranata Semarang.

Penulis telah menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul :
“ PERAN IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI) DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN KOMPETENSI APOTEKER DAN PELAYANAN KEFARMASIAN APOTEK DI KOTA SEMARANG.”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran selama penulis menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Secara khusus ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT , dan kedua orang tua yang selalu memberikan segalanya .
2. P.J Soepratignja, SH., Sp.N.; selaku dosen pembimbing utama yang telah memperhatikan dan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
3. Bernadetha Resti, SH., M.Hum.; selaku dosen pembimbing pendamping yang atas kesabarannya telah membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak Prof. dr Ichrodjuddin Nasution dan segenap staf karyawan Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Kesehatan Unika Soegijapranata

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, untuk itu segala saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
BAB II. INTRODUKSI TEORI.....	22
A. Tinjauan Umum Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Fasilitas Kefarmasia dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	21
B. Peran Organisasi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI).....	27
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. DATA APOTEKER.....	47
B. DATA APOTEK	54
C. DATA PELAYANAN.....	56
BAB IV. PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Daftar Kuesioner
3. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Janji Utama (Kecamatan Semarang Barat).
4. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Cemara (Kecamatan Banyumanik).
5. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Gayamsari (Kecamatan Gayamsari).
6. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Ananda (Kecamatan Mijen).
7. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Elvita (kecamatan Ngalian).
8. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Pekunden (kecamatan Semarang Tengah).
9. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Mitra Medika (kecamatan Semarang Timur).
10. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek layur (Kecamatan Semarang Utara).
11. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Kurnia Abadi (Kecamatan Pedurungan).
12. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Sahabat Sehat (Kecamatan Tembalang).
13. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Bintang Timur (Kecamatan Candisari).

14. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Patemon (Kecamatan Gunung Pati).
15. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Lamper (Kecamatan Semarang Selatan).
16. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Sehat Abadi (kecamatan Genuk).
17. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Utama Sehat (kecamatan Gajahmungkur).
18. Surat keterangan pernyataan penelitian Apotek Derma Farma (Kecamatan Tugu).



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yanuar Muncar Riyanto, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 07.93.0006,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, November 2010



Yanuar Muncar Riyanto

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian di apotek semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi (*drug oriented*) menjadi pelayanan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (*patient oriented*). Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar apoteker dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Apoteker yang telah tersertifikasi harus memiliki kemampuan menyediakan dan memberikan pelayanan yang baik, mengambil keputusan yang tepat, berkomunikasi antar profesi, menempatkan diri sebagai pimpinan dalam situasi multidisipliner, mengelola SDM secara efektif, selalu belajar sepanjang karier, dan membantu memberi peluang untuk meningkatkan pengetahuan.

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai satu-satunya organisasi di Indonesia yang berkompeten di bidang kefarmasian, diharapkan ikut terlibat dalam pengawasan kegiatan kefarmasian di apotek. Sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada profesi dan bentuk tanggung jawabnya untuk dapat melaksanakan ketentuan keputusan menteri kesehatan tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek, sehingga tercipta sistem pelayanan kefarmasian yang baik dan memenuhi standar pelayanan kesehatan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari studi lapangan berupa wawancara terarah dan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder.

Hasil menunjukkan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam memberikan rekomendasi bagi apoteker untuk memperoleh Surat Ijin Praktek Apoteker (SIPA) sebagai syarat mengelola apotek melalui beberapa tahapan. Bentuk pelaksanaan pengawasan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) terhadap pelayanan kefarmasian apotek di kota Semarang antara lain mensyaratkan ruang apoteker sebagai tempat konsultasi obat kepada pasien diapotek, melaksanakan secara rutin pertemuan anggota dalam bentuk seminar ilmiah dan Pendidikan Kefarmasian Berkelanjutan, adanya apoteker Pendamping dalam apotek untuk menjamin adanya tenaga kefarmasian dalam layanan kefarmasian di apotek, bersama dengan dinas kesehatan melakukan tinjauan rutin dalam pendirian apotek baru maupun pengawasan apotek yang sudah berjalan baik dalam bentuk pengawasan laporan rutin bulanan, teknis administratif dan pengadaan sarana apotek.

Kata kunci : Apoteker, Peran IAI

ABSTRACT

The drug servicing in chemist shop formally was only focused to the maintenance of medicine as drug oriented to comprehensive serving purposed to increase the patient oriented only. Consequently of moving oriented was the chemist had to develop their knowledge, skill and attitude so that they could interest with the patient directly. The certificating chemist should have capability in good maintenance and serving, the perfect decision, communicating among profession, putting them selves as leader in multidisciplining situation. Doing Human Resources effectively, studying along their carrier, and giving a chance for increasing their knowledge.

Indonesian Chemist Organization is one of the Organization in Indonesia that's competent in drug service, wishing to involve in controlling drug service in the chemist shop. As a responsibility to their profession and for doing the decision of health minister about the standard service in the chemist shop. So that the drug oriented was created and full filled the standard of health serving.

The method that was used to collect data in the expedition was consist of studying spot for interviewed and studying library work to get the second data.

The result shows the Indonesian Pharmacist Organization (Ikatan Apoteker Indonesia) in recommending the chemist for getting the pharmacist license (SIPA) was as the requirement to run the chemist shop should do many steps. The controlling of Indonesian Pharmacist Organization for chemist service in Semarang should have pharmacy room as a place for consulting the drug for the patient in the pharmacy shop, meeting between members continually in science seminar and further drug education. The couple door chemist in the chemist shop to guarantee the drug worker, in drug service in the chemist shop gathering with health centre to visit the new pharmacy shop continually on controlling the pharmacist that's running perfectly in month's controlling report, administration technique and the equipment of chemist shop.

Key word : Pharmacist, Function of the Indonesian Pharmacist Organization (IAI)